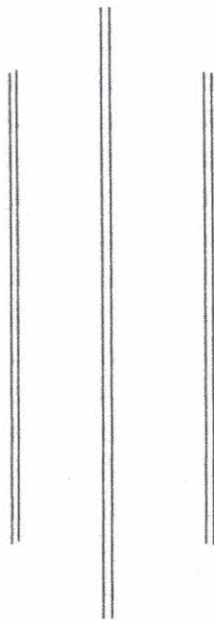


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Komplek Gedung Bersama Jalan Jendral Sudirman Kuala Tungkal Kode Pos 36512

E-mail: itkabtjb@gmail.com Website: <http://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/>



LAPORAN HASIL EVALUASI

**ATAS
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

**PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : 7001.2.1/165/lsp/2024

Tanggal : 29 Juni 2024



Kuala Tungkal, Juni 2024

Nomor : LHE – 700.1.2.1/ /M/ISP/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Badan
Pendapatan Daerah Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun
2024.

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Badan Pendapatan
Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat.
di - Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum Evaluasi

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan daerah Nomor 6 Tahun 2016.
- 8) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 9) Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
- 10) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 163/Kep.Bup/Isp/2024 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024;
- 11) Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 800.1.11.1/60/M/SPT/Isp/2024 tentang Melakukan Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (APKIP) pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana, Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, Dinas Perikanan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, menengah, Perindustrian dan Perdagangan, Badan Pendapatan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kecamatan Tungkal Ulu, Kecamatan Tebing Tinggi, dan Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Latar Belakang Evaluasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi implementasi SAKIP terhadap OPD dan Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

WP	PT	KT
		

Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan secara khusus Badan Pendapatan Daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi AKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, diperlukan suatu pedoman evaluasi AKIP yang dapat dijadikan panduan bagi para evaluator. Pedoman evaluasi AKIP tersebut yakni Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Evaluasi AKIP diawali dengan perumusan tujuan evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan penentuan ruang lingkup evaluasi, perancangan desain evaluasi, menentukan mekanisme pelaksanaan evaluasi, diakhiri dengan pelaporan dan pengomunikasian hasil evaluasi.

Hasil Asistensi yang di fasilitasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi dengan fokus perubahan kertas kerja evaluasi Kauntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa hasil pembahasan Kertas Kert evaluasi telah terrjadi perubahan (revisi) Sub Komponen/Kriteria, yang disesuaikan dengan kertas kerja evaluasi Pemerintah Daerah.

c. Tujuan Evaluasi

- 1) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
- 2) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

- 1) Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:

WP	PT	KT
		

- a) Perencanaan Kinerja;
- b) Pengukuran Kinerja;
- c) Pelaporan Kinerja;
- d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Dalam penerapannya, ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain :

- a) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan / kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesannya nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
- e) Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Evaluasi AKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 dilaksanakan selama 6 (enam) hari mulai tanggal 24 Juni 2024 s/d 29 Juni 2024..

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Dalam hal ini, evaluator perlu menjelaskan tujuan evaluasi AKIP, aktivitas evaluasi yang akan dilakukan, serta kendala yang akan ditemukan dalam evaluasi kepada pihak yang dievaluasi. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang meningkatkan akuntabilitas kinerja.

WP	PT	KT
		

Teknik dalam evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, antara lain:

1) *Cheklis*t Pengumpulan Data dan Informasi

Cheklis kebutuhan data dan informasi berisi daftardokumen, data, dan/informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, sehingga pihak penyedia informasi dan data (responden) dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

2) Komunikasi melalui Tanya Jawab Sederhana

Komunikasi dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung, maupun melalui media telekomunikasi yang tersedia, seperti telepon, *chat*, ataupun *digital meeting*. Dalam hal ini, sebaiknya disiapkan terlebih dahulu jadwal dan catatan mengenai hal-hal atau materi yang akan ditanyakan.

3) Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap suatu aktivitas. Observasi di sini dimaksudkan dalam pengertian sempit, yaitu observasi dengan menggunakan alat indera seperti mengunjungi lokasi dalam rangka mengamati proses dan jalannya aktivitas.

4) Studi Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada atau diperoleh dari instansi pemerintah / unit kerja yang dievaluasi, melainkan melalui sumber literasi lain seperti peraturan perundangan dan media informasi baik cetak maupun elektronik / digital.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah, Pasal 3 menyebutkan bahwa "Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang Pangan".

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 29 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah,

WP	PT	KT
		

dipimpin oleh Bupati Tanjung Jabung Barat melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tugas

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dearah di bidang pendapatan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang PBB-P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan Daerah;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang PBB-P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan Daerah;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang PBB-P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan Daerah;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah dibidang PBB-P2 dan BPHTB, Pajak daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan Daerah: dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat beberapa kelemahan dan tantangan yang dihadapi, perlu dirumuskan secara matang dengan harapan bisa berubah jadi potensi yang mendorong pelaksanaan pengelolaan pendapatan yang tertib taat peraturan perundang-undangan, transparan dan bertanggung jawab.

Penentuan isu-isu strategis Badan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan melakukan identifikasi peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT.

Tujuan jangka menengah Badan Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung barat adalah Optimalisasi Kontribusi Pendapatan Asli daerah terhadap Pendapatan daerah.

WP	PT	KT
		

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Unit Kerja

Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal pengetahuan yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Perangkat Daerah.

Secara umum, implementasi SAKIP pada Badan Pendapatan Daerah sudah baik namun masih terdapat beberapa penyempurnaan terhadap kualitas perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Pengukuran Kinerja telah dilakukan secara memadai namun belum memanfaatkan aplikasi teknologi yang terintegrasi.

Pelaporan kinerja telah disusun secara berkala namun belum dilakukan reviu atas dokumen laporan kinerja sehingga masih ada beberapa penyempurnaan dokumen dengan melengkapi informasi dan analisis yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja, sehingga laporan kinerja diharapkan mampu memberikan umpan balik untuk pengambilan kebijakan pada tahun berikutnya dalam rangka mendorong perbaikan kinerja.

laporan kinerja berkala belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, belum digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dan belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya

Untuk itu Badan Pendapatan Daerah diharapkan mampu menyempurnakan kualitas perencanaan, pengukuran kinerja dan menyusun laporan kinerja dengan penyajian data yang andal. Pencapaian prioritas pembangunan daerah melalui perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, efektif, efisien, serta monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang dilakukan secara konsisten dan berkala. Berdasarkan evaluasi SAKIP yang dilakukan Inspektorat, kemudian dilakukan pengkategorian dengan tujuan untuk memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran instansi pemerintah.

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti.

WP	PT	KT
		

2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

a. Kondisi, berupa gambaran baik maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan pada :
Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah / unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon3/koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi system manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Badan Pendapatan Daerah telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang selanjutnya di jabarkan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Renja, IKU dan Dokumen Perencanaan lainnya.
Badan Pendapatan Daerah juga telah memiliki sasaran dan indikator kinerja yang lebih berorientasi hasil, hal ini merupakan dampak dari perbaikan sistem manajemen kinerja yang ditunjukkan pada meningkatnya komitmen pimpinan

WP	PT	KT
		

daerah bersama dengan Kepala PD dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja.
Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kinerja di antaranya sebagai berikut:

- a) Pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja urusan/sektor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja;
- b) Target Kinerja yang ditetapkan tidak berdasarkan basis data yang memadai dan tidak memperhatikan capaian tahun sebelumnya.

2) Pengukuran Kinerja

Badan Pendapatan Daerah telah melakukan pengukuran secara berkala atas realisasi kinerja dan telah memiliki rencana aksi untuk pencapaian kinerja. Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilengkapi pedoman formulasi perhitungan juga telah disusun untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kinerja.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja di antaranya sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada masih berorientasi pada penyerapan anggaran, sedangkan kinerja belum sepenuhnya dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga belum diketahui tingkat ketercapaiannya.
- b) Setiap level belum sepenuhnya melakukan pengukuran capaian kinerja unit di bawahnya secara berjenjang;

3) Pelaporan Kinerja

Badan Pendapatan Daerah telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja, Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pelaporan kinerja di antaranya sebagai berikut:

- a) Informasi dan analisis dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan kinerja dan strategi dalam pencapaiannya. Hal tersebut ditunjukkan pada penetapan target kinerja dalam PK hanya mengikuti target Kinerja dalam Renstra, tanpa memperhatikan capaian tahun sebelumnya dan tidak melakukan analisis dan perhitungan target tahun berikutnya;

4) Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum mampu mendorong perbaikan dan peningkatan capaian kinerja output dan outcome pada Badan Pendapatan Daerah.

b. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

WP	PT	KT
		Shyri

- 1) Melakukan perbaikan dokumen perencanaan sehingga dapat menggambarkan secara rinci Kondisi Kinerja yang ingin dicapai, selaras dan Penetapan Kinerja taktikal dan Operasional mampu menjawab Kinerja urusan/startegis
- 2) Melakukan reviu dan perbaikan penjenjangan kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke level operasional dengan memperhatikan logical/ framework dan CSF dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi sesuai acuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja. Selanjutnya, memanfaatkan hasil penjenjangan kinerja tersebut sebagai dasar dalam menyempurnakan perencanaan kinerja secara keseluruhan;
- 3) Kepala OPD dan Kepala Bidang agar melakukan pemantauan atas capaian kinerja staf di bawahnya secara berjenjang;
- 4) Menggunakan informasi laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perbaikan perencanaan kinerja dan penetapan target kinerja tahun berikutnya;
- 5) Memastikan rekomendasi hasil evaluasi AKIP ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan;

3. PENUTUP

a. Simpulan

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai **78,44** atau predikat **“BB”**. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon3/coordinator dengan rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Total Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,45
2	Pengukuran Kinerja	30%	22,86
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,72
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,42
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%	78,44

b. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP yang Lebih Baik

Implementasi SAKIP yang lebih baik akan mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi AKIP diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari implementasi SAKIP itu sendiri, yaitu meningkatnya kinerja Badan

WP	PT	KT
		

Pendapatan Daerah serta meningkatnya akuntabilitas Badan Pendapatan Daerah terhadap kinerjanya.

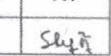
Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Tahun 2024 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami mengharapkan agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP pada Badan Pendapatan Daerah dan menindaklanjuti rekomendasi yang kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



INSPEKTUR DAERAH
DIS. ENCEP JARKASIH, CGCAE
Pembina Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

- Tembusan Kepada Yth:
- 1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;

WP	PT	KT
		

CHICAGO, Ill.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit Satisfier		Catatan	Penjelasan	Ket
			Jawaban	Nilai			
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	0.81489	24,45			
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	92.50%	5,55			
Kriteria							
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		A	0.90	Dokumen Perencanaan Kinerja jangka Menengah Telah Terpenuhi	AA. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai dengan yang ditetapkan B. apabila sebagian P-75% - <100% komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai standar CC. apabila sebagian (>50% - 75%) komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai standar D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja menengah tidak sesuai standar. E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja menengah.	Sesuai Standar Kategori 3 telah melebihi Target, karena sejalan dengan Target
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		A	0.90	Indikator Kinerja PK dan Rencan sudah terpenuhi sesuai	AA. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai standar B. apabila sebagian P-75% - <100% komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai standar CC. apabila sebagian (>50% - 75%) komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai standar D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja pendek tidak sesuai standar E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja pendek.	Sesuai Standar Kategori 3 telah melebihi Target, karena sejalan dengan Target
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		A	0.90	A. dokumen perencanaan aktivitas sedang berjalan	AA. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Ada seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan aktivitas sesuai standar B. apabila sebagian P-75% - <100% komponen dokumen perencanaan aktivitas sesuai standar CC. apabila sebagian (>50% - 75%) komponen dokumen perencanaan aktivitas sesuai standar D. apabila komponen dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai standar E. belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas.	Sesuai Standar Kategori 3 telah melebihi Target, karena sejalan dengan Target
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		A	1.00	A. dokumen perencanaan anggaran berjalan	TA. apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran	GPA PO

1.b	Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyaluran (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	86,15%	7,75		
Kriteria						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum diformalkan.
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum dipublikasikan tepat waktu.
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.
4.1	Kualitas Rumusan Hasil (Tupai/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (RENSTRA)	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
4.2	Kualitas Rumusan Hasil (Tupai/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (PK)	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
5.1	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (RENSTRA)	A	0,90			AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah diperlihatkan dalam realisasi 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi kriteria SMART. CC. Apabila sebagian besar (75% - 100%) dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi kriteria SMART. DD. Apabila sebagian kecil (25% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi kriteria SMART. EE. Apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja belum memenuhi kriteria SMART.

Dibuat 2 versi penilaian Renstra dan PK

[illegible]

2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	75,00%	6,75	Selagen besar data kinerja relevan			
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.		E	0,70				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mencakup capaian kinerja yang diharapkan.		B	0,70				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.		BB	0,80	Pengukuran kinerja dilakukan per Triwulan			1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
4	Selagi level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang		B	0,70				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		BB	0,80				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		BB	0,80				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyusunan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	71,43%	10,71				1.1. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir B. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir CC. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir D. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selangnya 1 tahun terakhir

Risk untuk
manajemen

Risk untuk
manajemen

[illegible]

6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.	Y	1.00	Ya, jika laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu.	Tidak waktu disampaikan dengan atau tanpa alasan.
1.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atau Pencapaian Kinerja, Informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaan.	4.50	82.00%	3.69	
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.		Y	1.00	Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan.
2	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		BB	0.50	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 5 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. B. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (75%-100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. CC. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (50%-75%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. D. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (25%-50%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir.
3	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.		BB	0.50	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 5 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. B. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (75%-100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. CC. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (50%-75%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. D. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (25%-50%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir.
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		BB	0.50	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 5 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. B. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (75%-100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. CC. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (50%-75%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. D. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (25%-50%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir.
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		BB	0.50	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 5 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. B. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (75%-100%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. CC. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (50%-75%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir. D. Apabila sebagian kriteria telah terpenuhi (25%-50%) dan telah dipertimbangkan dalam validasinya 1 tahun terakhir.

6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan pencapaian kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	BB	0,50		1A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya B. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (75%-100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya CC. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya DD. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya EE. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	suatu jenis
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan pencapaian kinerja dengan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) (jika ada)	BB	0,50		1A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional B. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (75%-100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional CC. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional DD. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional EE. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional	suatu jenis
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan kualitas atas pencapaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.	BB	0,50		1A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis ketercapaian kinerja dengan realisasi kinerja B. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (75%-100%) informasi terkait analisis ketercapaian kinerja dengan realisasi kinerja CC. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (50%-75%) informasi terkait analisis ketercapaian kinerja dengan realisasi kinerja DD. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait analisis ketercapaian kinerja dengan realisasi kinerja EE. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait analisis ketercapaian kinerja dengan realisasi kinerja	suatu jenis
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.	BB	0,50		1A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempengaruhi pencapaian kinerja B. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (75%-100%) informasi terkait efisiensi yang mempengaruhi pencapaian kinerja CC. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (50%-75%) informasi terkait efisiensi yang mempengaruhi pencapaian kinerja DD. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait efisiensi yang mempengaruhi pencapaian kinerja EE. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait efisiensi yang mempengaruhi pencapaian kinerja	suatu jenis
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)	BB	0,50		1A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan B. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (75%-100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan CC. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (50%-75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan DD. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan EE. Apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (25%-50%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan	suatu jenis
3.c	Penilaian Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyusunan strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	72,00%	5,40		
	Total skor penilaian kinerja					

4	Peringkat Daerah telah menyusun Matriks Tindak Lanjut	Y	100			Ya, apabila peringkat daerah telah menyusun matriks tindak lanjut atau rekomendasi hasil evaluasi AKIP sesuai kebutuhannya	
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	70.00%	5.25			
6	Kualitas Matriks Tindak Lanjut berkualitas	B	0.70				
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkatkan karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	73.33%	9.17			
3	Seluruh rekomendasi atau hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti.	RB	0.80				

4	Terdah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tidak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.		B	0.72	Perbaikan Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-100%)	AA. Ada evaluasi kinerja hasil implementasi (100%) dan hasil capaian kinerja dalam rangka pelaksanaan SAKIP. A. Ada evaluasi kinerja hasil implementasi (100%) dan hasil capaian kinerja dalam rangka pelaksanaan SAKIP. BB. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (100%) B. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-100%) CC. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>50%-75%) C. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%-50%) D. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%)
5	Terdah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.		B	0.70	Perbaikan Aspek perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP signifikan (>75%-100%)	AA. Ada evaluasi kinerja hasil implementasi (100%) dan hasil capaian kinerja dalam rangka pelaksanaan SAKIP. A. Ada evaluasi kinerja hasil implementasi (100%) dan hasil capaian kinerja dalam rangka pelaksanaan SAKIP. BB. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (100%) B. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-100%) CC. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>50%-75%) C. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%-50%) D. Aspek hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%)
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	78.44%	78.44		

Disetujui Oleh :

Kepala Badan Pendukung Daerah
Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan
Kerajinan, Kabupaten Jember



Kaubag Perencanaan Badan
Pendukung Daerah

[Signature]
ROSMATI
NIP. 19671206 198603 2 002

Wakil Penguji/evaluasi : Hj. Ansh Rahmatullah, S.E.
NIP. 19700705 199003 2 003

Pengasah Teknik : Drs. Winarto

NIP. 19640810 199503 1 001

Kasub Tim : Marhot Wijaya Nasution, S.H.

NIP. 19810601 201502 1 001

Anggota Tim : Zelly Nofri Yenti, S.E.

NIP. 19771119 200904 2 002

Anggota Tim : Nuria Ningsih, Amd.

NIP. 19740430 200501 2 007

Anggota Tim : Meyrina Eka Putri, S. Si., M. Si.

NIP. 19860512 201001 2 021

Anggota Tim : Siawento

NIP. 19781119 200012 1 004

[Signatures of the evaluation team members]

Keterangan Pengisian Kertas Kerja:

1. kolom lajur yang diwarnai : tidak perlu diisi dan diberi nilai.
2. Kerangka Logis: Aspek (c= pemanfaatan) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (b = kualitas)
3. Kerangka Logis: aspek (b = kualitas) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (a = keberadaan)
4. Temuan disajikan pada kolom lajur CATATAN, yang menjadi dasar pemberian nilai (AA, A, BB, B, CC, C, D, E)